

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**ANALISIS SPASIAL DAMPAK PENETAPAN
LAHAN BAKU SAWAH TERHADAP INVESTASI
DAN EKONOMI WILAYAH
DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Disusun Oleh:

Dityanda Rangga Saputra
22.24.006



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG 2026**



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Spasial Dampak Penetapan Lahan Baku Sawah Terhadap
Investasi Dan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Tulungagung

Skripsi Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi Jenjang

Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 14 Agustus 2026

Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun Oleh:

Dityanda Rangga Saputra

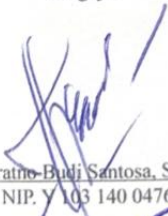
22.24.006

Disahkan Oleh:

Penguji I

Penguji II

Penguji III


Endratno Budi Santosa, ST., MT
NIP. Y 103 140 0476


Dr. Mohammad Reza., ST., MURP
NIP. P 103 150 0483


Widiyanto Hari S. W. ST., MSc
NIP. P 103 150 0521



Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota


Dr. Agung Widiaksono, ST., MT
NIP. Y 103 960 0292



PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Spasial Dampak Penetapan Lahan Baku Sawah Terhadap Investasi Dan
Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Tulungagung

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun Oleh:

Dityanda Rangga Saputra
22.24.006

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Ir. Ardiyanto Maksimilianus G., ST., MSi.,
NIP. P 103 150 0487

Pembimbing II

Dr. Ir. Agustina Nurul H., MT
NIP.Y 103 900 0214



Mengetahui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Dr. Agung Witaksono, ST., MT
NIP. Y 103 960 0292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145

Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dityanda Rangga Saputra

NIM : 22.24.006

Hari/Tanggal : Jumat / 21 Agustus 2026

Judul Skripsi : Analisis Spasial Dampak Penetapan Lahan Baku
Sawah Terhadap Investasi Dan Ekonomi Wilayah Di
Kabupaten Tulungagung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.





PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145

Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota :

Nama : Dityanda Rangga Saputra
NIM : 22.24.006
Hari/Tanggal : Rabu / 14 Agustus 2026
Judul Skripsi : Analisis Spasial Dampak Penetapan Lahan Baku
Sawah Terhadap Investasi Dan Ekonomi Wilayah Di
Kabupaten Tulungagung

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Implikasi vs dampak? Bagaimana itu?
2. Issue penurunan LBS
3. Teori dasar dampak spasial terkait investasi dan ekonomi wilayah
4. Bagaimana cara mengukur kriteria?
5. Seberapa kuat upaya penegakan pengendalian pemanfaatan ruang?
6. Perbedaan kelurahan vs desa?
7. Dampak dimensi waktu, bagaimana?
8. Level konflik buat apa? Teori kriteria?
9. Kenapa perlu regresi spasial temporal secara bersamaan?

Malang, 14 Agustus 2026


Endang Budi Santosa, ST., MT
NIP. 1903 140 0476



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145

Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

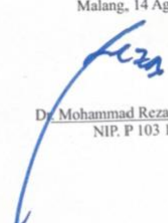
Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota :

Nama : Dityanda Rangga Saputra
NIM : 22.24.006
Hari/Tanggal : Rabu / 14 Agustus 2026
Judul Skripsi : Analisis Spasial Dampak Penetapan Lahan Baku
Sawah Terhadap Investasi Dan Ekonomi Wilayah Di
Kabupaten Tulungagung

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Dasar penetapan konflik rendah, sedang, tinggi?
2. Peta investasi dan LBS perlu data untuk melihat sejarah mana konflik itu?
3. Kalau tidak ada data KP2B/LP2B maka sejatinya tidak ada konflik secara aturan. Jika pondasi utamanya hanya lahan pelindung dan sawah, ini perlu dilihat sebagai kekurangan istilah.
4. Investasi ke LBS = tidak konflik, contoh best practice tidak ada masalah konflik

Malang, 14 Agustus 2026


Dr. Mohammad Reza., ST., MURP
NIP. P 103 150 0483



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karangle, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota :

Nama : Dityanda Rangga Saputra
NIM : 22.24.006
Hari/Tanggal : Rabu / 14 Agustus 2026
Judul Skripsi : Analisis Spasial Dampak Penetapan Lahan Baku
Sawah Terhadap Investasi Dan Ekonomi Wilayah Di
Kabupaten Tulungagung

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Definisi operasional dampak ditajamkan
2. Parameter konflik ditajamkan

Malang, 14 Agustus 2026



Widiyanto Hari S. W. ST., MSc
NIP. P 103 150 0521

ANALISIS SPASIAL DAMPAK PENETAPAN LAHAN BAKU SAWAH TERHADAP INVESTASI DAN EKONOMI WILAYAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

ABSTRAK

Meningkatnya kegiatan investasi dan kebutuhan lahan untuk pembangunan memberikan tekanan yang semakin besar terhadap keberadaan lahan sawah, khususnya di wilayah yang mengalami perkembangan perkotaan. Kabupaten Tulungagung memiliki sektor pertanian yang masih cukup kuat, tetapi di sisi lain kegiatan investasi terus berkembang dan cenderung terkonsentrasi di kawasan pusat kota serta wilayah yang berada di sekitarnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pola persebaran Lahan Baku Sawah (LBS) dan kegiatan investasi, mengetahui wilayah yang mengalami konflik dalam pemanfaatan ruang, serta memahami keterkaitannya dengan kondisi ekonomi wilayah Kabupaten Tulungagung. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan dukungan analisis spasial melalui Sistem Informasi Geografis (SIG). Analisis dilakukan dengan memetakan persebaran sawah dan investasi, kemudian membandingkan kondisi sawah dengan kawasan LP2B, rencana pola ruang RTRW, penggunaan lahan yang ada, serta lokasi kegiatan investasi untuk mengetahui tingkat konflik yang terjadi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa persoalan utama bukan sekadar keberadaan investasi di wilayah pertanian, tetapi adanya kebutuhan untuk menyelaraskan kondisi sawah yang ada, perlindungan lahan pertanian, rencana tata ruang, dan perkembangan pembangunan agar tidak menimbulkan konflik pemanfaatan ruang. Oleh karena itu, pengelolaan ruang di Kabupaten Tulungagung perlu dilakukan dengan menyesuaikan kondisi masing-masing kecamatan, terutama melalui penyelarasan antara data LBS dan kawasan perlindungan lahan pertanian dengan RTRW, peningkatan perlindungan terhadap sawah yang masih produktif, serta pengaturan lokasi investasi agar pembangunan tetap dapat berkembang tanpa mengurangi keberadaan lahan pertanian dan keseimbangan ekonomi wilayah.

Kata kunci: Lahan Baku Sawah, investasi, konflik pemanfaatan ruang, ekonomi wilayah, analisis spasial, Kabupaten Tulungagung.

SPATIAL ANALYSIS OF THE IMPACT OF PADDY FIELD DESIGNATION ON INVESTMENT AND THE REGIONAL ECONOMY IN TULUNGAGUNG REGENCY

ABSTRACT

The increasing intensity of investment activities and the growing demand for land for development are placing greater pressure on the availability of agricultural land, particularly in areas experiencing urban growth. Tulungagung Regency still has a relatively strong agricultural sector; however, investment activities continue to expand and tend to be concentrated in the urban center and its surrounding areas. This study aims to examine the spatial distribution patterns of Paddy Field Land (Lahan Baku Sawah/LBS) and investment activities, identify areas experiencing land-use conflicts, and understand their relationship with the regional economic conditions of Tulungagung Regency. The study employs a quantitative descriptive approach supported by spatial analysis using a Geographic Information System (GIS). The analysis is conducted by mapping the distribution of agricultural land and investment activities and then comparing existing paddy fields with Sustainable Food Agricultural Land (LP2B), the planned spatial pattern in the Regional Spatial Plan (RTRW), existing land use, and investment locations to identify the level of land-use conflict. The findings indicate that the main issue is not simply the presence of investment activities in agricultural areas, but rather the need to align existing paddy fields, agricultural land protection, spatial planning, and development activities to prevent land-use conflicts. Therefore, spatial management in Tulungagung Regency needs to consider the characteristics of each sub-district, particularly by aligning LBS data and protected agricultural areas with the RTRW, strengthening protection for productive paddy fields, and regulating investment locations so that economic development can continue without reducing agricultural land and disrupting the regional economic balance.

Keyword : *Raw Paddy Land (LBS), investment, spatial use conflict, regional economy, spatial analysis, Tulungagung Regency*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi berjudul “Analisis Spasial Dampak Penetapan Lahan Baku Sawah terhadap Investasi dan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Tulungagung” dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepala prodi. Bapak Dr. Agung Witjaksono., ST.,MT Kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang, atas dukungan dan arahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi.
2. Dosen pembimbing, Bapak Dr.Ir. Ardiyanto Maksimilianus Gai, S.T., M.Si., MM dan Ibu Dr. Ir. Agustina Nurul H., MT atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga sejak tahap perumusan judul hingga penyempurnaan naskah skripsi.
3. Seluruh dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang, atas ilmu, pengalaman, dan dukungan selama masa perkuliahan.
4. Orang tua tercinta, Ibu Trihadi Setyawati dan Ayah Mashudi, yang selalu menjadi teladan dalam keteguhan, kerja keras, serta dukungan moral dan material yang menguatkan penulis. dan Kakak penulis, Rozaki Yazida Ditya, atas perhatian, doa, motivasi, dan dorongan semangat yang senantiasa diberikan.
5. Rekan-rekan peneliti dan teman-teman Ataraksa Angkatan 2022 atas dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perencanaan wilayah, analisis spasial, dan pengelolaan ekonomi wilayah.

Malang, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
LEMBAR PERBAIKAN	v
LEMBAR PERBAIKAN	vi
LEMBAR PERBAIKAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR PETA	xix
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Materi Penelitian.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi Penelitian.....	6
1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Keluaran Penelitian.....	7
1.5.2 Manfaat Penelitian	10
1.6 Kerangka Pikir.....	12
1.7 Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Ruang.....	15
2.1.1 Tata Ruang.....	15
2.1.2 Struktur Ruang.....	16

2.1.3 Pola Ruang	16
2.1.4 Perencanaan Ruang.....	17
2.1.5 Pemanfaatan Ruang	18
2.1.6 Pengendalian Pemanfaatan Ruang.....	18
2.2 Lahan	22
2.2.1 Lahan Sawah	25
2.3 Lahan Baku Sawah (LBS)	26
2.3.1 Lahan Sawah Dilindungi (LSD)	29
2.3.2 Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	31
2.3.1 Alih Fungsi Lahan Sawah.....	32
2.4 Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian	35
2.5 Ekonomi.....	37
2.5.1 Ekonomi Wilayah	39
2.5.2 Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	42
2.5.3 Analisis Ekonomi Wilayah	45
2.6 Investasi	46
2.7 Analisis Spasial	49
2.8 Analisis Deskriptif	50
2.9 Analisis Regresi	51
2.9.1 Regresi Linear Berganda	52
2.9.2 Asumsi Klasik dalam Regresi Linear Berganda.....	53
2.9.3 Pengujian Hipotesis dalam Regresi Linear Berganda	54
2.9.4 Koefisien Determinasi	55
2.10 Penelitian Terdahulu	57
2.11 Landasan Penelitian	60
2.12 Sintesa Variabel.....	61
BAB III METODOLOGI.....	64
3.1 Pendekatan Penelitian	64
3.2 Pendekatan Kualitatif.....	64

3.2.1 Pendekatan Kuantitatif.....	65
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	67
3.3.1 Metode Pengumpulan Data Primer.....	68
3.3.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder.....	75
3.4 Sumber Data Penelitian.....	79
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	81
3.5.1 Lokasi Penelitian	81
3.5.2 Waktu Penelitian	82
3.6 Analisis	84
3.7 Identifikasi distribusi Lahan Baku Sawah (LBS) dan aktivitas investasi di Kabupaten Tulungagung.....	87
3.8 Identifikasi tingkat konflik pemanfaatan ruang antara Lahan Baku Sawah (LBS) dan aktivitas investasi di Kabupaten Tulungagung.....	87
3.9 Identifikasi dampak LBS dalam pola ruang terhadap investasi dan ekonomi wilayah.....	88
3.10 Kerangka Kerja	89
BAB IV KONDISI WILAYAH KABUPATEN TULUNGAGUNG	90
4.1 Kondisi Umum Kabupaten Tulungagung.....	90
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi.....	91
4.1.2 Kondisi Topografi.....	92
4.1.3 Kondisi Penggunaan Lahan	94
4.1.4 Kondisi Kependudukan	95
4.2 Kondisi Eksisting Perekonomian Wilayah Kabupaten Tulungagung.....	99
4.2.1 Struktur PDRB menurut Lapangan Usaha	100
4.2.2 Pertumbuhan Ekonomi	101
Ketenagakerjaan	102
4.3 Kondisi Eksisting Lahan Baku Sawah (LBS) Kabupaten Tulungagung	103
4.3.1 Instrumen Kebijakan Perlindungan Lahan Sawah	104
4.4 Kondisi Eksisting Investasi (Perizinan Berusaha) di Kabupaten Tulungagung.....	105

4.4.1 Perkembangan Realisasi Investasi	105
4.4.2 Distribusi Data Perizinan Usaha (OSS) menurut Kecamatan ..	107
4.4.3 Sepuluh Besar Kelurahan/Desa dengan Jumlah Perizinan Usaha Tertinggi	109
4.4.4 Perkembangan Jumlah Izin Usaha menurut Tahun Terbit	109
4.4.5 Karakteristik Skala dan Bentuk Usaha	110
4.4.6 Klasifikasi Bidang Usaha (KBLI) Dominan	111
4.4.7 Profil Investor Berskala Besar	113
4.5 Rencana Pola Ruang RTRW dan Penggunaan Lahan Eksisting	114
4.6 Sintesa Kondisi Eksisting Wilayah Penelitian	117
BAB V ANALISIS SPASIAL DAMPAK PENETAPAN LAHAN BAKU SAWAH TERHADAP INVESTASI DAN EKONOMI WILAYAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG	118
5.1 Analisis Distribusi Spasial Lahan Baku Sawah dan Investasi	118
5.1.1 Distribusi Spasial Lahan Baku Sawah	118
5.1.2 Distribusi Spasial dan Karakteristik Investasi	121
5.1.3 Kesenjangan (Gap) Spasial antara Distribusi LBS dan Investasi	122
5.2 Analisis Tingkat Konflik Pemanfaatan Ruang antara LBS dan Investasi	124
5.2.1 Identifikasi Kasus Faktual Konflik Pemanfaatan Ruang	124
5.2.2 Analisis Kesenjangan Perlindungan Lahan Sawah	126
5.2.3 Klasifikasi Tingkat Konflik Pemanfaatan Ruang	129
5.2.4 Konflik Pemanfaatan Ruang dalam Perspektif Regulasi Daerah	135
5.2.5 Identifikasi Faktor Penyebab Konflik Pemanfaatan Ruang	138
5.3 Analisis Dampak Penetapan LBS terhadap Investasi dan Ekonomi Wilayah	142
5.3.1 Karakteristik Ekonomi Wilayah: PDRB per Kapita dan Struktur Ekonomi	142
5.3.2 Hubungan Spasial antara Luas Sawah dan Kepadatan Investasi	143

5.3.3 Regresi Investasi dan Faktor Temporal terhadap PDRB.....	145
5.3.4 Dampak terhadap Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	147
5.3.5 Dampak terhadap Sektor Investasi dan Potensi Ekonomi Wilayah	150
5.3.6 Analisis Interpretatif Sintesis Dampak.....	152
BAB VI KESIMPULAN.....	155
BAB VII DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN.....	163

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Keluaran Penelitian	9
Tabel 2. 2 Indikator Ekonomi Wilayah.....	41
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	57
Tabel 2. 4 Sintesa Variabel	63
Tabel 4. 1 Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Tulungagung menurut Kecamatan.....	92
Tabel 4. 2 Klasifikasi Ketinggian Wilayah Kabupaten Tulungagung	93
Tabel 4. 3 Penggunaan Lahan Eksisting Kabupaten Tulungagung menurut Kategori	94
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Tulungagung menurut Kecamatan, 2024.....	96
Tabel 4. 5 Struktur PDRB Kabupaten Tulungagung menurut Lapangan Usaha Utama, 2024	100
Tabel 4. 6 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Tulungagung 2023	102
Tabel 4. 7 Distribusi Sawah Eksisting (Proksi LBS) dan LP2B menurut Kecamatan	103
Tabel 4. 8 Perbandingan LBS, KP2B/LP2B, LSD, RTRW, dan Penggunaan Lahan Eksisting.....	104
Tabel 4. 9 Realisasi Investasi (LKPM) Kabupaten Tulungagung menurut Triwulan, 2024	106
Tabel 4. 10 Distribusi Proyek OSS, Nilai Investasi, Tenaga Kerja, dan Luas Tanah menurut Kecamatan.....	107
Tabel 4. 11 Sepuluh Kelurahan/Desa dengan Jumlah Data Izin Usaha Tertinggi di Kabupaten Tulungagung.....	109
Tabel 4. 14 Jumlah Data Izin Usaha OSS Kabupaten Tulungagung menurut Tahun Terbit	109
Tabel 4. 13 Distribusi Data Izin Usaha menurut Skala Usaha.....	110
Tabel 4. 14 Distribusi Data Izin Usaha menurut Bentuk Badan Usaha	111
Tabel 4. 15 Sepuluh Bidang Usaha (KBLI) dengan Jumlah Data Izin Usaha Tertinggi.....	111
Tabel 4. 16 Distribusi Sepuluh KBLI Dominan menurut Kategori KBLI 2020	112
Tabel 4. 17 Sepuluh Investor dengan Nilai Investasi Tertinggi di Kabupaten Tulungagung	113
Tabel 4. 18 Kerangka Perbandingan Rencana Pola Ruang, Kondisi Eksisting, dan Proksi LBS	114
Tabel 5. 1 Persebaran Luas Lahan Baku Sawah (LBS), Luas LP2B Resmi, dan Jumlah Kasus Konflik menurut Kecamatan	120
Tabel 5. 2 Perbandingan Persentase Luas Sawah dan Kepadatan Investasi pada Kecamatan dengan Kesenjangan Spasial Menonjol.....	123

Tabel 5. 3 Rekapitulasi Kasus Investasi pada Zona LSD/LP2B di Kabupaten Tulungagung menurut Jenis Penggunaan Lahan	125
Tabel 5. 4 Sebaran Desa/Kelurahan dengan Kasus Investasi pada Zona LSD/LP2B	126
Tabel 5. 5 Sembilan Belas Kecamatan dengan Kesenjangan Sawah Eksisting terhadap LP2B Resmi Tertinggi	127
Tabel 5. 6 Skor Komposit dan Klasifikasi Tingkat Konflik Pemanfaatan Ruang menurut Kecamatan	131
Tabel 5. 7 Ringkasan Kerangka Regulasi Perlindungan Lahan Pertanian dan Tata Ruang yang Relevan.....	136
Tabel 5. 8 Interpretasi Faktor Dominan Penyebab Konflik Pemanfaatan Ruang pada Kecamatan Tingkat Konflik Tinggi	139
Tabel 5. 9 Perkembangan PDRB ADHB dan PDRB per Kapita Kabupaten Tulungagung, 2018–2024.....	143
Tabel 5. 10 Kontribusi dan Pertumbuhan Tiga Sektor Utama PDRB Kabupaten Tulungagung, 2024	148
Tabel 5. 11 Arahkan Potensi Ekonomi Wilayah menurut Tipologi Faktor Penyebab Konflik.....	151
Tabel 5. 14 Sintesis Perbandingan Dampak LBS terhadap Investasi menurut Skala	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir.....	13
Gambar 3. 1 Kerangka Kerja.....	89
Gambar 4. 1 Struktur PDRB Kabupaten Tulungagung menurut Lapangan Usaha.....	100
Gambar 4. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tulungagung, 2019–2024	101
Gambar 4. 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Tulungagung vs Provinsi Jawa Timur, 2020–2024.....	102
Gambar 4. 4 Realisasi Investasi (LKPM) Kabupaten Tulungagung menurut Triwulan, 2024	106
Gambar 4. 5 Distribusi Proyek OSS Unik per Kecamatan di Kabupaten Tulungagung	108
Gambar 4. 6 Perkembangan Jumlah Data Izin Usaha OSS menurut Tahun Terbit.....	110
Gambar 5. 1 Luas Sawah Eksisting dalam Zona Rencana Permukiman RTRW menurut Kecamatan.....	134
Gambar 5. 2 Hubungan Persentase Luas Sawah dengan Kepadatan Investasi menurut Kecamatan	144
Gambar 5. 3 Perkembangan Jumlah Data Investasi (OSS) dan PDRB ADHB Kabupaten Tulungagung, 2022–2024.....	146
Gambar 5. 4 Struktur PDRB menurut Pengeluaran Kabupaten Tulungagung, Triwulan I 2026.....	147

DAFTAR PETA

Peta 4. 1 Peta Administrasi Kecamatan Kabupaten Tulungagung	91
Peta 4. 2 Peta Topografi (Klasifikasi Ketinggian) Kabupaten Tulungagung	93
Peta 4. 3 Batas Administrasi Kabupaten Tulungagung.....	97
Peta 4. 4 Penggunaan Lahan Kabupaten Tulungagung	98
Peta 4. 7 Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten Tulungagung Tahun 2023– 2043	116
 Peta 5. 1 Sebaran Lahan Baku Sawah (LBS) di Kabupaten Tulungagung .	120
Peta 5. 2 Distribusi Persentase Luas Sawah dan Kepadatan Investasi menurut Kecamatan di Kabupaten Tulungagung	122
Peta 5. 3 Kesenjangan Sawah Eksisting terhadap LP2B Resmi per Kecamatan	129
Peta 5. 4 Klasifikasi Tingkat Konflik Pemanfaatan Ruang antara LBS dan Investasi di Kabupaten Tulungagung	133
Peta 5. 5 Overlay Lahan Baku Sawah dengan Rencana Pola Ruang Permukiman	135